

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN ADAM
DIKELUARKAN DARI SURGA,
KARENA ADAM BERKAWIN MENGIKUTI BUJUKAN
SYAITAN ATAU KARENA ADAM MASIH
MEMPUNYAI TUBUH DAN ROH KU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN ADAM
DIKELUARKAN DARI SURGA, KARENA ADAM BERCIANTA MENGIKUTI BUJUKAN
SYAITAN ATAU KARENA ADAM MASIH MEMPUNYAI TUBUH DAN ROH KU**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang apa sebenarnya yang menjadi alasan Adam dikeluarkan dari surga, karena Adam bercinta mengikuti bujukan syaitan atau karena Adam masih mempunyai tubuh dan roh ku, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa sebenarnya yang menjadi alasan Adam dikeluarkan dari surga, karena Adam bercinta mengikuti bujukan syaitan atau karena Adam masih mempunyai tubuh dan roh ku, dalam ayat-ayat:

"...Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia. (Ali 'Imran: 3: 59)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26)

"(Dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim." (Al A'raaf : 7: 19)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan, tatkala Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Dia berkata: "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?" (Al Israa' : 17: 61)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)

"Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu (Al Anbiyaa' : 21: 82)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti bagi orang-orang yang zalim. (Al Kahfi: 18: 50)

"Di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 56)

"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli. (Ath Thuur : 52: 20)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya. (Ath Thalaq: 65: 11)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai apa sebenarnya yang menjadi alasan Adam dikeluarkan dari surga, karena Adam bercinta mengikuti bujukan syaitan atau karena Adam masih mempunyai tubuh dan roh ku, penulis menggunakan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Adam dikeluarkan dari surga karena Adam masih mempunyai tubuh dan roh ku, bukan karena Adam bercinta dengan istrinya mengikuti bujukan syaitan, dilihat dari struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APAKAH ALLAH MENGELUARKAN ADAM DAN ISTRINYA DARI SURGA KARENA ADAM MENGIKUTI BUJUKAN SYAIATAN UNTUK BERCIANTA DENGAN ISTRINYA, ATAU KARENA ADAM MASIH MEMILIKI TUBUH DAN ROH KU DI SURGA

Nah sekarang, mari kita tetap untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: ***"Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua di mana saja yang kamu sukai..." (Al A'raaf : 7: 19) "...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Ternyata, disini Allah menggambarkan kepada manusia bahwa Adam dan istrinya hidup di surga dengan tubuh dan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** yang ada dalam tubuh mereka ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Sekarang, ketika Allah memerintahkan kepada makhlukNya: malaikat, jin, iblis dan syaitan ***"Sujudlah kamu semua kepada Adam"...(Al Israa' : 17: 61)***

Ternyata iblis yang tidak mau sujud *"...Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?" (Al Israa' : 17: 61)*

Allah memerintahkan kepada malaikat, jin, iblis dan syaitan untuk sujud kepada Adam, bukan berarti mereka itu bersujud untuk menyembah Adam, melainkan untuk menghormati Adam. Karena di depan Allah, semua makhlukNya adalah sama, mereka mempunyai tubuh dan *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*

Nah, sekarang, Allah menjelaskan kepada manusia bahwa Adam, malaikat, jin, iblis dan syaitan hidup di surga, saling melihat dan saling kenal mengenal dan mereka mempunyai tubuh dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Dimana Adam, malaikat, jin, iblis dan syaitan mempunyai tubuh dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* surga. Sebagaimana tubuh manusia sekarang ini memiliki tubuh dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* di bumi ini.

Malaikat mempunyai tubuh sebagaimana tubuh manusia *"...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)*

Syaitan sama memiliki tubuh seperti manusia, bekerja, sama seperti manusia bekerja *"...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam...(Al Anbiyaa' : 21: 82)*

Jin mempunyai tubuh dan mempunyai istri *"...bidadari...tidak pernah disentuh...oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 56)*

Iblis sama dengan jin mempunyai tubuh sebagaimana tubuh manusia *"...Iblis. Dia adalah dari golongan jin...(Al Kahfi: 18: 50)*

Jadi, semua makhluk Allah yang sebelumnya ada dan hidup di surga, Adam, malaikat, jin, syaitan dan iblis, semuanya mempunyai tubuh dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Adam, malaikat, jin, syaitan dan iblis ketika diciptakan oleh Allah, Allah meniupkan *"...kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

HIDUP DI SURGA ADALAH KEKAL

Nah, karena hidup di surga adalah *"...mereka kekal di dalamnya...(Ath Thalaq: 65: 11)*, maka yang bisa hidup kekal di surga adalah hanya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang bisa hidup 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun

Dimana tubuh manusia, malaikat, jin, iblis dan syaitan tidak tahan lama dan tidak bisa hidup kekal.

KARENA TUBUH MANUSIA, MALAIKAT, JIN, SYAITAN DAN IBLIS TIDAK BISA TAHAN HIDUP LAMA MENCAPAI USIA 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 TAHUN, MAKA MANUSIA, MALAIKAT, JIN, SYAITAN DAN IBLIS YANG MASIH BERTUBUH TIDAK BISA HIDUP DI SURGA

Nah, sekarang, ketika Allah mendeklarkan *"...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup*

sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

Ternyata disini ada rahasia Allah yang tersembunyi dibalik perintah **"...Turunlah kamu!...(Al Baqarah : 2: 36)**

Artinya, semua yang hidup dan mempunyai tubuh harus keluar dari surga, karena tubuh mereka tidak akan bisa hidup kekal mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun

Jadi, Adam, istrinya, malaikat, jin, iblis dan syaitan harus keluar dari surga, masuk ke bumi, sampai batas waktu tertentu. Sebelum mereka meninggal dunia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Jadi, apa maksud ayat: **"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula...(Al Baqarah : 2: 36)**

Ini adalah gambaran, bahwa bercinta di surga adalah merupakan kesenangan dan kenikmatan bagi manusia, karena di surga Allah menikahkan penduduk surga dengan bidadari **"...Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli. (Ath Thuur : 52: 20)**

Jadi, sebenarnya Adam dan istrinya dikeluarkan dari surga bukan karena mereka bercinta sepuas hati, tidak ada berhentinya, melainkan karena Adam dan istrinya, juga malaikat, jin, iblis dan syaitan masih memiliki tubuh yang tidak bisa tahan hidup kekal di surga.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua di mana saja yang kamu sukai..." (Al A'raaf : 7: 19) "...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata, disini Allah menggambarkan kepada manusia bahwa Adam dan istrinya hidup di surga dengan tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh mereka **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Sekarang, ketika Allah memerintahkan kepada makhlukNya: malaikat, jin, iblis dan syaitan **"Sujudlah kamu semua kepada Adam"...(Al Israa' : 17: 61)**

Ternyata iblis yang tidak mau sujud **"...Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?" (Al Israa' : 17: 61)**

Allah memerintahkan kepada malaikat, jin, iblis dan syaitan untuk sujud kepada Adam, bukan berarti mereka itu bersujud untuk menyembah Adam, melainkan untuk menghormati Adam. Karena di depan Allah, semua makhlukNya adalah sama, mereka mempunyai tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, sekarang, Allah menjelaskan kepada manusia bahwa Adam, malaikat, jin, iblis dan syaitan hidup di surga, saling melihat dan saling kenal mengenal dan mereka mempunyai tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Dimana Adam, malaikat, jin, iblis dan syaitan mempunyai tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** surga. Sebagaimana tubuh manusia sekarang ini memiliki tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** di

bumi ini.

Malaikat mempunyai tubuh sebagaimana tubuh manusia *"...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)*

Syaitan sama memiliki tubuh seperti manusia, bekerja, sama seperti manusia bekerja *"...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam...(Al Anbiyaa' : 21: 82)*

Jin mempunyai tubuh dan mempunyai istri *"...bidadari...tidak pernah disentuh...oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 56)*

Iblis sama dengan jin mempunyai tubuh sebagaimana tubuh manusia *"...Iblis. Dia adalah dari golongan jin...(Al Kahfi: 18: 50)*

Jadi, semua makhluk Allah yang sebelumnya ada dan hidup di surga, Adam, malaikat, jin, syaitan dan iblis, semuanya mempunyai tubuh dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Adam, malaikat, jin, syaitan dan iblis ketika diciptakan oleh Allah, Allah meniupkan *"...kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, karena hidup di surga adalah *"...mereka kekal di dalamnya...(Ath Thalaq: 65: 11)*, maka yang bisa hidup kekal di surga adalah hanya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang bisa hidup 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun

Dimana tubuh manusia, malaikat, jin, iblis dan syaitan tidak tahan lama dan tidak bisa hidup kekal.

Nah, sekarang, ketika Allah mendeklarkan *"...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)*

Ternyata disini ada rahasia Allah yang tersembunyi dibalik perintah *"...Turunlah kamu!...(Al Baqarah : 2: 36)*

Artinya, semua yang hidup dan mempunyai tubuh harus keluar dari surga, karena tubuh mereka tidak akan bisa hidup kekal mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun

Jadi, Adam, istrinya, malaikat, jin, iblis dan syaitan harus keluar dari surga, masuk ke bumi, sampai batas waktu tertentu. Sebelum mereka meninggal dunia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Jadi, apa maksud ayat: *"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula...(Al Baqarah : 2: 36)*

Ini adalah gambaran, bahwa bercinta di surga adalah merupakan kesenangan dan kenikmatan bagi manusia, karena di surga Allah menikahkan penduduk surga dengan bidadari *"...Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli. (Ath Thuur : 52: 20)*

Jadi, sebenarnya Adam dan istrinya dikeluarkan dari surga bukan karena mereka bercinta sepuas hati, tidak ada berhentinya, melainkan karena Adam dan istrinya, juga malaikat, jin, iblis dan syaitan masih memiliki tubuh yang tidak bisa tahan hidup kekal di surga.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se